

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET
DAERAH (BKAD) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN
IMPROVING THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS AT THE REGIONAL
FINANCIAL AND ASSET AGENCY (BKAD) SIDENRENG RAPPANG DISTRICT**

¹ Eva Rahmawati

evarahh15@gmail.com

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

² Amrizal Salida,

amrizal.salida10@gmail.com

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

³ Muhammad Taufiq

my.taufiq091@gmail.com

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode *mix method* dengan menggunakan jenis menggunakan jenis desain tinjauan pustaka (*systematic literature riview*) dan menggunakan sampel 57 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengumpulan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase teknik pengolahan data dilakukan menggunakan *Statistical Produck and Service Solution* (SPSS). Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas berdasarkan unsur relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Serta Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mampu mengasilkkan laporan keuangan yang berkualitas berdasarkan aspek perancangan output, perancangan file dan database, perancangan input, perancangan program, perancangan prosedur dan perancangan pengawasan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the Accounting Information System in Improving the Quality of Financial Reports at the Office of the Financial and Regional Asset Agency of Sidenreng Rappang Regency. Data Collection Was Carried Out Using the Mix Method Method using the type of systematic literature riview designs and using a sample of 57 respondents using the purposive sampling technique as a method of data collection. Data analysis used is descriptive percentage analysis of data processing techniques carried out using Statistical Product and Service Solution (SPSS). The conclusion in this study is that the financial report at the Office of the Financial and Regional Asset Agency of Sidenreng Rappang Regency is able to produce quality financial reports based on the elements of Relevance, Reliable, Comparability and Understandability. And the Utilization of the Accounting Information System of the Office of the Financial and Regional Asset Agency of Sidenreng Rappang Regency is able to produce quality financial reports based

on aspects of output design, file and database design, input design, program design, procedure design and supervision design.

Keywords : *Accounting Information System, Quality of Financial Reports*

PENDAHULUAN

Di era reformasi ini, terselenggaranya pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Tidak hanya di pemerintah pusat, pemerintah daerah pun diharapkan dapat mewujudkan kinerja yang baik. Dalam mewujudkan kinerja pemerintah daerah yang baik, pemerintah daerah harus terus melakukan upaya perbaikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas tentunya dapat berguna bagi para pengguna atau *stakeholder*, terutama transparansi kepada masyarakat (Inasari *et al*, 2018 : 1).

Penyampaian laporan keuangan daerah harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Jika laporan keuangan pemerintah memenuhi keempat karakteristik tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan daerah memiliki kualitas yang baik.

Peningkatan kualitas laporan keuangan membutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi. Hal ini dilakukan agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chairina dan Wehartaty (2019 : 38-39) yang mengatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Pajak Daerah kota Surabaya.

Menurut Krismiaji (2015) dalam Rahmasari (2019 : 414), Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sehingga informasi yang dihasilkan sangat efektif untuk mendorong keberhasilan dalam lingkup dunia bisnis.

Adanya penerapan sistem informasi akuntansi tentunya memiliki peran penting dalam mengukur kualitas laporan keuangan dan membantu proses penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu sistem informasi harus dirancang sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pengguna informasi agar informasi yang dihasilkan akurat dan berkualitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini hanya berfokus pada sistem informasi akuntansi secara umum dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, tidak melihat secara spesifik terkait penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi baik itu sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) ataupun sistem informasi perangkat daerah (SIPD) dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan baik SIMDA maupun SIPD merupakan bagian dari Sistem informasi akuntansi itu sendiri. Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut

mengenai hal tersebut dan menuangkannya ke dalam penelitian dengan judul “Analisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sidenreng Rappang”.

METODE PENELITIAN

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi (*Mix Method*). Metode Kombinasi (*Mix Methode*) adalah penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, realibel dan objektif, (Sugiyono; 2017). Untuk mendapatkan data kuantitatif akan diperoleh berdasarkan data kuesioner yang dibagikan pada pegawai yang bekerja pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah yang kemudian akan diinput kedalam aplikasi SPSS. Sedangkan untuk mendapatkan data kualitatif pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis desain Tinjauan Pustaka Sistematis (*Systematic Literature Review*). Menurut Diponegoro (2021 : 133) metode tinjauan pustaka sistematis atau SLR adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan fakta dan bukti dari penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk mencari jawaban dari sebuah pertanyaan penelitian (*research question*) tertentu. yang ada tentang suatu topik atau masalah tertentu.

Metode analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, menarik kesimpulan, dan mendukung pengambilan keputusan. Metode ini bisa berupa analisis kuantitatif (statistik), kualitatif (analisis teks), deskriptif (menggambarkan data), inferensial (menarik kesimpulan dari sampel), dan multivariat (menganalisis beberapa variabel sekaligus). Pemilihan metode yang tepat tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang digunakan. Sehingga metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif presentase. Deskriptif presentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen menurut sudjana (2010) dalam Hulopi (2022: 28) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Responden Frekuensi

N = Jumlah data/ sampel

Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, maka peneliti mengacu pada formulasi presentasi rentang skala menurut (Pudje, 2023: 67). Adapun hasil perhitungannya, yakni:

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 1 \times 57 = 57$$

Bobot tertinggi X item X jumlah responden = $5 \times 1 \times 57 = 285$

Dari perhitungan rentan bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{285 - 57}{5} = 45$$

Berdasarkan hasil perhitungan bobot tersebut, maka didapatkan rentang skala pengukuran terhadap skor item dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini:

Tabel Rentang Skala Pengukuran

Range	Kategori
57 - 102	Sangat Tidak Berkualitas
103 - 148	Tidak Berkualitas
149 - 194	Kurang Berkualitas
195 - 240	Berkualitas
241 - 286	Sangat Berkualitas

Sumber : Hulopi (2022)

Penelitian ini juga menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jika semakin tinggi nilai validitas suatu instrument penelitian maka akan menunjukkan tingkat akurat alat pengukur itu dalam mengukur suatu data. Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud (Amanada *et al*, 2019 : 182).

Metode yang digunakan dalam uji ini adalah dengan melihat nilai *Person Correlation* yang nilainya harus lebih besar dari 0,3 agar bisa dapat dinyatakan valid, namun apabila nilai tersebut kurang dari 0.3 maka dapat dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Amanada *et al*, 2019 : 182).

Metode yang digunakan untuk menguji reabilitas penelitian adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* yang harus lebih besar dari 0,6 agar bisa dikatakan reliabel, sebaliknya apabila *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

VARIABEL	SUB VARIABEL	Item Pertanyaan	Nilai standar validitas	Nilai Pearson Correlation	Ket
SISTEM INFORMASI KEUANGAN (X)	Perancangan Output (X1)	X1.1	0.30	0.859	Valid
		X1.2		0.760	Valid
		X1.3		0.818	Valid
	Perancangan File dan Database (X2)	X2.1	0.30	0.660	Valid
		X2.2		0.762	Valid
		X2.3		0.468	Valid
	Perancangan Input (X3)	X3.1	0.30	0.842	Valid
		X3.2		0.865	Valid
		X3.3		0.841	Valid
	Perancangan Program (X4)	X4.1	0.30	0.835	Valid
		X4.2		0.864	Valid
		X4.3		0.547	Valid
	Perancangan Prosedur (X5)	X5.1	0.30	0.786	Valid
		X5.2		0.900	Valid
		X5.3		0.691	Valid
	Perancangan Pengawasan (X6)	X6.1	0.30	0.791	Valid
		X6.2		0.515	Valid
		X6.3		0.661	Valid
		X6.4		0.634	Valid
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)	Relevan (Y1)	Y1.1	0.30	0.600	Valid
		Y1.2		0.667	Valid
		Y1.3		0.771	Valid
		Y1.4		0.698	Valid
		Y1.5		0.281	Tidak Valid
	Andal (Y2)	Y2.1	0.30	0.718	Valid
		Y2.2		0.668	Valid
		Y2.3		0.650	Valid
		Y2.4		0.748	Valid
	Dapat Dibandingkan (Y3)	Y3.1	0.30	0.675	Valid
		Y3.2		0.668	Valid
		Y3.3		0.664	Valid
	Dapat Dipahami (Y4)	Y4.1	0.30	0.604	Valid
		Y4.2		0.712	Valid
		Y4.3		0.504	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Dalam tabel diatas, dapat dilihat bahwa item pertanyaan untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), khususnya pada sub variabel Relevan (Y1), pada pertanyaan Y1.5 memiliki nilai korelasi *Pearson Correlation* sebesar 0.281, yang kurang dari 0.30. Oleh karena itu, item pertanyaan ini dianggap tidak valid dan akan dihapus dari pengujian selanjutnya (Efendi dkk, 2023). Namun, semua item pertanyaan lainnya memiliki nilai korelasi *Pearson Correlation* yang lebih besar dari 0.30, sehingga dianggap valid. Hal ini menunjukkan bahwa item-item tersebut dapat mengukur sub variabel dan indikatornya dengan baik. Item-item pertanyaan yang valid ini akan tetap digunakan dalam pengujian berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	Nilai Standar realibilitas	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
Sistem Informasi Keuangan (X)	0.60	0.738	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)		0.871	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas yang menampilkan nilai *Cronbach Alpha* dari dua variabel penelitian dimana untuk variabel Sistem Informasi Keuangan (X) memiliki nilai sebesar $0.738 > 0.60$ dan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai sebesar $0.871 > 0.60$. Hal ini dapat menjelaskan bahwa instrumen tersebut mampu memberikan hasil yang konsisten saat digunakan berulang kali. Dengan kata lain, instrumen ini dapat menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, sehingga dapat dipastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh adalah dapat dipercaya dan stabil.

c. Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dimulai dari data statistik yang berhubungan dengan data penelitian meliputi analisis deskriptif variabel penelitian dan uji instrument penelitian yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang diuji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 26 yang kemudian dari hasil tersebut akan diinterpretasikan menjadi sebuah deskripsi agar mampu menjelaskan lebih mendalam mengenai hasil penelitian yang diperoleh melalui data dari proses statistik tersebut. Berikut ini diuraikan mengenai deskripsi jawaban responden pada variabel kualitas laporan keuangan yang memperoleh skor total tertinggi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Skor Total Tertinggi Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Variabel	Sub Variabel	Item pernyataan	Skor Total Tertinggi
Kualitas Laporan Keuangan	Relevan	Y12	247
	Andal	Y22	250

	Dapat Dibandingkan	Y3.2	250
	Dapat Dipahami	Y4.3	251
Rata-rata			250

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kualitas laporan keuangan yang meliputi Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan dan Dapat Dipahami dikategorikan sangat berkualitas sesuai dengan tabel 3.6 rentang skala pengukuran, hal ini dilihat pada nilai rata-rata pada skor total tertinggi memperoleh hasil sebesar 250 yang diperoleh dari masing-masing sub variabel kualitas laporan keuangan yang memiliki nilai skor total tertinggi pada setiap itemnya. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Laporan keuangan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dikategorikan sangat berkualitas dan dikatakan relevan karena laporan keuangan telah menyajikan informasi keuangan yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi sehingga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan
2. Laporan keuangan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dikategorikan sangat berkualitas dan dikatakan andal karena informasi yang disajikan pada laporan keuangan menggambarkan dengan jujur atas transaksi dan peristiwa lainnya yang sudah seharusnya disajikan dalam laporan keuangan
3. Laporan keuangan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dikategorikan sangat berkualitas sehingga dapat dibandingkan karena proses penyusunan laporan keuangan selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.
4. Laporan keuangan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dikategorikan sangat berkualitas sehingga dapat dipahami karena laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.

Sehingga berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas jika memenuhi unsur relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian irhawati, saljusanuddin *et al* (2019 : 11) yang mengatakan bahwa Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang sudah memenuhi kriteria relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Dalam menghasilkan laporan keuangan yang sangat berkualitas yang sesuai kriteria relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan seperti penjelasan diatas tentunya memerlukan penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Pada item X1.1 telah mampu mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang berjalan dengan baik dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi instansi guna menghasilkan *output* (laporan keuangan) yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

telah dilakukan Nugroho dan Setyowati (2019 : 132) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemda dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan arah koefisien positif. Kondisi demikian menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi memiliki pengaruh dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang dimiliki Pemda. Sebagian besar responden/Pegawai berpendapat bahwa teknologi informasi sangat berperan untuk mendukung pelaporan keuangan.

Pada item X2.2 telah mampu mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mampu menginput seluruh data transaksi kedalam sistem informasi akuntansi tersimpan dengan baik sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyuddin dan Afriani (2018 : 117) Penyimpanan data, data sering disimpan untuk dipakai lagi dimasa mendatang. Data yang tersimpan disini harus diperbaharui (*updated*) agar penyediaan informasi keuangan bagi perusahaan memiliki tingkat keandalan dan relevan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pada item X3.1 telah mampu mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang telah memiliki format laporan keuangan yang jelas dan lengkap sehingga dapat memuat sebagian besar informasi keuangan yang diinput sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang Mulyani dan Harahap (2024 : 88) dilakukan Dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang memiliki format laporan yang aplikatif, lengkap, dan tepat akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas, tentunya ada penggerak yang menjalankan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), khususnya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga sistemnya dapat berjalan dengan benar dan tanpa kesalahan. Tanda adanya sumber daya manusia, kerangka data pembukuan tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Pada item X4.3 telah mampu mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan dimasa yang akan datang guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sunardi, Tasliyah *et al* (2023 : 46) Untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi, perusahaan memiliki divisi khusus yang menangani teknologi informasi (IT). Bagian IT ini terdiri dari tenaga ahli yang kompeten dan selalu berupaya mengembangkan sistem informasi akuntansi sesuai dengan perkembangan teknologi. Tugas utama bagian IT adalah memonitor pengoperasian sistem informasi di Bank Jatim Syariah serta menjaga keamanan data perusahaan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan bentuk informasi keuangan yang ada di Bank Jatim Syariah telah disesuaikan dengan Buku Pedoman

Petunjuk (BPP) perusahaan yang merujuk pada landasan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pada item X5.3 telah mampu mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam pengolahan data telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Yanti (2020 : 7) menjelaskan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan itu diperlukannya. Standar Akuntansi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 yang menyatakan SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia Maka semakin baik Standar Akuntansi Pemerintah yang diterapkan maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pada item X6.2 telah mampu mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki pengendalian terhadap karyawan yang tidak memiliki hal dalam mengakses data/informasi sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Aldino dan Septiano (2021 : 61) dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Instansi Pemerintah Kota Padang. Jika sistem Pengendalian meningkat dengan baik maka mampu menghasilkan kualitas laporan keuangan berkualitas, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan wawancara lanjutan yang dilakukan penulis dengan kepala bagian akuntansi yang menyampaikan bahwa memang pada dasarnya sistem informasi akuntansi yang diterapkan memiliki kontribusi dalam pencapaian visi dan misi instansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas seperti pernyataan berikut :

“Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memang punya banyak manfaat untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan cara otomatisasi dan mempermudah pengolahan data keuangan, SIA membantu menghasilkan laporan yang lebih akurat, cepat, aman, dan sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Selain itu, sistem ini juga memperkuat kontrol internal, memastikan perusahaan patuh dengan aturan yang berlaku, dan mempermudah proses audit. Semua itu membuat laporan keuangan jadi lebih terpercaya dan transparan, yang sangat penting agar manajemen, investor, dan pihak lain bisa membuat keputusan yang lebih baik” (wawancara, 18 November 2024).

sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mampu menginput seluruh data transaksi kedalam sistem informasi akuntansi tersimpan dengan baik sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas hal ini sesuai dengan hasil penelitian kuantitatif dan juga sesuai dengan wawancara

lanjutan yang dilakukan penulis kepada kepala bagian akuntansi yang menyatakan bahwa :

"Sistem Informasi Akuntansi (SIA) disini memang memudahkan proses pencatatan semua transaksi ke dalam sistem dengan cara yang terstruktur dan otomatis. Ini membantu juga membantu mengurangi kesalahan pegawai dan memastikan data yang masuk akurat. Setiap transaksi keuangan langsung tercatat secara otomatis dengan kode akun yang sesuai, dan ada proses pengecekan untuk memastikan datanya valid. Setelah itu, data disimpan dengan aman dan terorganisir di dalam database, jadi mudah diakses kapan saja. SIA kemudian mengolah data tersebut untuk membuat laporan keuangan, seperti laporan realisasi anggaran, neraca, dan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan operasional sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku. Dengan proses otomatis ini, penyusunan laporan jadi lebih cepat, mengurangi kemungkinan kesalahan, dan memastikan laporan lebih transparan serta sesuai dengan regulasi. Jadi, SIA sangat membantu menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan bisa dipercaya baik untuk pihak internal maupun eksternal" (wawancara, 18 November 2024).

sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang telah memiliki format laporan keuangan yang jelas dan lengkap sehingga dapat memuat sebagian besar informasi keuangan yang diinput sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas hal ini sesuai dengan hasil penelitian kuantitatif dan juga sesuai dengan wawancara lanjutan yang dilakukan penulis kepada kepala bagian akuntansi yang menyatakan bahwa :

"Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan disini sudah punya format yang lengkap untuk mencatat semua transaksi secara rapi, mulai dari jurnal umum hingga buku besar, serta menyusun laporan keuangan pemerintah. Dengan cara ini, SIA memastikan data yang tercatat itu akurat, teratur, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga laporan keuangan jadi lebih terpercaya dan bisa dipertanggungjawabkan. Selain itu, SIA juga bisa melakukan rekonsiliasi otomatis dan penyesuaian di akhir periode, serta memberi fleksibilitas untuk menyesuaikan laporan sesuai dengan kebutuhan analisis tertentu. Dengan kemampuannya menghasilkan laporan yang jelas, tepat waktu, dan relevan, serta mematuhi regulasi, SIA membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung pihak-pihak terkait dalam membuat keputusan yang lebih baik" (wawancara, 18 November 2024).

sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan dimasa yang akan datang guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas hal ini sesuai dengan hasil penelitian kuantitatif dan juga sesuai dengan wawancara lanjutan yang dilakukan penulis kepada kepala bagian akuntansi yang menyatakan bahwa :

"Sistem Informasi Akuntansi (SIA) disini sudah bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang berubah untuk menjaga kualitas laporan keuangan tetap baik lewat berbagai cara yang fleksibel dan responsif. SIA bisa diperbarui sesuai dengan perubahan kebijakan atau aturan akuntansi sehingga laporan keuangan selalu mengikuti standar yang ada. Selain itu, SIA memungkinkan penyesuaian pada akun dan kategori transaksi sesuai dengan kebutuhan instansi. SIA juga memberi fleksibilitas dalam menyusun laporan keuangan yang disesuaikan dengan tujuan analisis tertentu, serta mempermudah rekonsiliasi otomatis dan penyesuaian di akhir periode untuk memastikan akurasi laporan. Dengan kemampuan untuk memproses data secara real-time, SIA menjamin laporan keuangan yang dihasilkan selalu relevan, akurat, dan tepat waktu, yang pada akhirnya membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan transparansi serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku"(wawancara, 18 November 2024).

Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam pengolahan data telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan hal ini sesuai dengan hasil penelitian kuantitatif dan juga sesuai dengan wawancara lanjutan yang dilakukan penulis kepada kepala bagian akuntansi yang menyatakan bahwa :

"Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dirancang mengikuti undang-undang dan peraturan yang berlaku bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan karena memastikan semua proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang sah dan diakui secara hukum. Dengan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pihak berwenang, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. SIA membantu mengurangi risiko kesalahan, penyimpangan, atau manipulasi data yang bisa merusak integritas laporan keuangan. Selain itu, mematuhi undang-undang memberikan transparansi dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, seperti stakeholder, auditor, dan regulator, yang akhirnya membuat laporan keuangan lebih akuntabel, kredibel, dan bisa diandalkan dalam pengambilan keputusan" (wawancara, 18 November 2024).

Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki pengendalian terhadap karyawan yang tidak memiliki hal dalam mengakses data/informasi sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas hal ini sesuai dengan hasil penelitian kuantitatif dan juga sesuai dengan wawancara lanjutan yang dilakukan penulis kepada kepala bagian akuntansi yang menyatakan bahwa :

"Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang memiliki pengendalian akses yang ketat bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan karena hanya orang-orang yang berwenang yang bisa mengakses dan mengubah data keuangan. Dengan adanya kontrol akses berdasarkan peran SIA bisa mencegah karyawan yang tidak berkompeten atau tidak punya izin untuk melakukan tindakan yang bisa merusak data, seperti mencatat transaksi yang salah,

mengubah saldo, atau menghapus informasi. Ini membantu mengurangi risiko kesalahan, penyalahgunaan, atau manipulasi yang bisa membuat laporan keuangan jadi tidak akurat atau tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Dengan pengendalian akses yang tepat, data dalam sistem jadi lebih aman, transparan, dan dapat dipercaya, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan jadi lebih andal dan terjaga integritasnya" (wawancara, 18 November 2024).

Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori *Techology Acceptance Model* (TAM). Ardhirisca *et al*, (2023 : 22) Teori TAM adalah sebuah teori yang menggambarkan minat dan perilaku manusia dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan teori ini dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yakni sistem informasi akuntansi memudahkan pengguna karena dilakukan secara terkomputerisasi serta menghasilkan manfaat bagi para penggunanya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini telah sejalan dengan teori *Techology Acceptance Model* (TAM) karena dalam teori ini menjelaskan bahwa TAM bertujuan untuk untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. Sehingga teori ini menjelaskan TAM merupakan sebuah acuan agar mampu senantiasa memanfaatkan kecanggihan teknologi yang dimana didalam penelitian ini yang dimaksud yaitu sistem informasi akuntansi yang mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Ardhiarisca, sugiartono *et al* (2023 : 24) mengatakan hasil penelitiannya sesuai dengan grand theory yang digunakan yaitu teori TAM. Pemanfaatan SIA merupakan perwujudan atas minat dan perilaku seseorang dalam menggunakan maupun memanfaatkan teknologi sebagai support system yang dapat menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat sehingga dapat memenuhi kepentingan publik atau masyarakat mengenai pelaporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas berdasarkan unsur relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas berdasarkan aspek perancangan output, perancangan file dan database, perancangan input, perancangan program, perancangan prosedur dan perancangan pengawasan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang diharapkan agar menyajikan informasi secara tepat waktusehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian dan menambahkan variabel lain, karena terdapat banyak faktor tambahan yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah, penerapan *good governance*, dan penerapan standar akuntansi pemerintah
3. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini perlu mendapat perhatian lebih dan harus dikembangkan lebih lanjut. Saat ini, instrumen penelitian hanya terbatas pada penggunaan kuesioner, yang dapat membatasi kedalaman dan keakuratan informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, disarankan untuk menambahkan metode wawancara sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam, serta mendapatkan wawasan dan perspektif yang lebih kaya dari responden. Hal ini akan membantu memastikan bahwa data yang diterima lebih akurat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino dan Septiano, 2021 *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologiinformasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumberdayamanusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Menara Ekonomi Vol. 7 No. 1 2021 50 : 62.
- Amanda *et al*, 2019. Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. Jurnal Matematika Unand Vol. 8 No. 1 2019 : 179 – 188
- Ardhiarisca O *et al*, 2023. *Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember*. Jurnal Akuntansi unesa Vol. 12 No. 1 2023 : 21 – 26
- Bahri, 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Cahairina F, Wehartaty T. 2019. *pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada bpkpd kota surabaya*. Jurnal akuntansi kontemporer (jako) Vol. 11 No. 1 januari 2019 : 31 – 39.
- Diponegoro *et al*, 2021. *Tinjauan Pustaka Sistematis: Implementasi Metode Deep Learning pada Prediksi Kinerja Murid*. Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Vol. 10 No. 2 Mei 2021 : 131-138.
- Efendi, N., Lubis, T. W. H., & Ginting, S. O. (2023). Pengaruh Citra Merek, Promosi, Kualitas Pelayanan Dan Store Atmosphere Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 197-215.
- Hery, 2020. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.

- Hulopi, 2022. *Analisis efektivitas pengelolaan dana desa di desa dulomo kecamatan patilanggio kabupaten pohuwato*. Skripsi tidak diterbitkan : Universitas Ichsan Gorontalo.
- Inasari et al. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo)*. Skripsi tidak diterbitkan : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- irhawati, saljusanuddin et al , 2019. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo*.Jurnal Manajemen Vol. 3 No. 2 2017: 6 - 12
- Krismiaji, 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit UPP ATIM YKPN.
- Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Mulyani dan Harahap, 2024. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dalam Meningkatkan Kinerja Bagian Perencanaan Dan Keuangan Pada Kantor Walikota Medan*.Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis Vol.2 No.1 Januari 2024 : 85 – 94.
- Nugroho, Setyowati. 2019. *Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Journal of Economics and Banking Vol. 1 No. 2 Oktober 2019 : 125 - 134
- Pudje, 2023. *Pengaruh Pengawasan Dana Desa Oleh Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Di Kecamatan Tilamuta*. Skripsi tidak diterbitkan : Universitas Ichsan Gorontalo
- Supriyadi, 2020. *Sistem Informasi Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sunardi et al, 2023. *Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Jatim Syariah Cabang Jember*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 1 No. 3 2023 : 42 – 42.
- Wahyuddin, Afriani, 2018. *Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application And Product (Sap) Dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh)*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 6 No. 2 2018 : 115-128
- Yanti. 2020. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Opd Kota Malang)*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Vol. 8 No. 1 2020 : 1 - 8